

BAB VI PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, meliputi ringkasan tujuan penelitian, hasil-hasil yang dicapai, serta kaitannya dengan teori-teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyampaikan saran dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut berdasarkan temuan yang diperoleh.

6.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan penelitian yang dijelaskan secara spesifik, termasuk alasan penelitian dilakukan dan identifikasi masalah yang dihadapi perusahaan:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi web untuk mengidentifikasi kelayakan produk asuransi dari komponen nilai *Contract Service Margin (CSM)* yang meliputi *loss ratio*, *disconto rate*, *expenses*, dan *risk adjustment*. Perolehan nilai *loss ratio* dan nilai CSM menjadi pertimbangan utama dalam menentukan kelayakan produk asuransi. Faktor lainnya seperti *disconto rate*, *expenses*, dan *risk adjustment* akan mempengaruhi perolehan nilai CSM.
2. Proses identifikasi kelayakan produk asuransi dipengaruhi dari dua parameter yaitu nilai *loss ratio* dan komponen nilai CSM dalam menentukan kelayakan produk asuransi. *Disconto rate*, *expenses*, dan *risk adjustment* berperan dalam proses analisa perolehan nilai CSM yang menjadi faktor penentu kelayakan produk asuransi.
3. Model *Long Short-Term Memory (LSTM)* yang dikembangkan menjawab hambatan yang ditemui pada metode konvensional yaitu mengatasi volume data besar, kebutuhan informasi, konsumsi waktu, dan konsumsi teknologi. Model LSTM mampu mempelajari pola dan menganalisa hubungan antara CSM dan *loss ratio* dalam menentukan kelayakan produk asuransi.
4. Pengembangan model untuk mengidentifikasi kelayakan produk asuransi terdiri dari enam produk dengan perolehan nilai perolehan nilai RMSE dan MAE pada setiap produk (109, 121, 122, 211, 1004, 1006)

berturut-urut yaitu RMSE (0.07), MAE (0.06), RMSE (0.17), MAE (0.13), RMSE (0.15), MAE (0.08), RMSE (0.24), MAE (0.22), RMSE (0.04), MAE (0.04), RMSE (0.10), MAE (0.08). Sehingga nilai akurasi dapat dikatakan cukup baik. Setiap parameter penentu akan digunakan dalam proses analisa perolehan nilai CSM. Model akan menggunakan perolehan komponen nilai CSM sebagai nilai *input* untuk dipelajari.

5. Metode LSTM mempelajari pola dan hubungan setiap variabel dalam data laporan keuangan yang meliputi perolehan nilai *loss ratio* dan proses analisis komponen penilaian CSM dalam menentukan identifikasi kelayakan produk asuransi secara prediktif.

6.2 Saran

Kesempurnaan dalam penelitian masih perlu ditingkatkan agar hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dengan optimal, disarankan untuk melakukan uji coba aplikasi dalam lingkungan operasional nyata guna memastikan kompatibilitas dengan sistem yang sudah ada. Penambahan jumlah data sebagai pelatihan model juga disarankan untuk meningkatkan model dalam mempelajari tren data laporan keuangan untuk mengidentifikasi kelayakan produk asuransi. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain seperti pengaruh dari regulasi pada perusahaan asuransi secara global atau international untuk meningkatkan akurasi model. Pengembangan aplikasi juga dapat diperluas untuk mendukung fungsi prediksi lain yang mendukung proses penentu kelayakan produk asuransi.